

**PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP PENDERITA PSIKOSIS
DI GEREJA TORAJA JEMAAT FILADELFIA KONDONGAN**



TESIS

Diajukan kepada Program Sarjana

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

ESTHER EPIN TUMONGLO

20010187

Program Studi Teologi Kristen

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2022

**PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP PENDERITA PSIKOSIS
DI GEREJA TORAJA JEMAAT FILADELFIA KONDONGAN**

TESIS

Diajukan kepada Program Sarjana

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

ESTHER EPIN TUMONGLO

20010187

Program Studi Teologi Kristen

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pendampingan Pastoral Terhadap Penderita Psikosis di
Gereja Toraja Jemaat Filadelfia Kondongan

Disusun oleh :

Nama : Esther Epin Tumonglo

NIRM : 20010187

Program Studi : Teologi Kristen

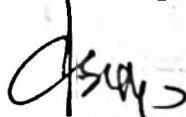
Konsentrasi : Pastoral Konseling

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka Tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 16 Juni 2022

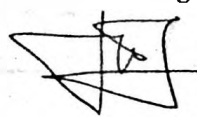
Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si.
NIP 197205102005011004

Pembimbing II



Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th.
NIP 198210182011011004

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :Pendampingan Pastoral Terhadap Penderita Psikosis di Gereja Toraja Jemaat Filadelfia Kondongan

Disusun oleh :

Nama : Esther Epin Tumonglo
NIRM : 20010187
Program Studi : Teologi Kristen
Konsentrasi : Pastoral Konseling

Dibimbing oleh:

I. Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si.
II. Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th.

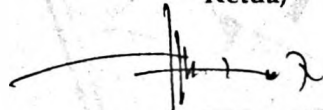
Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 27 Juni 2022.

Dewan Penguji

1. Penguji 1 : Dr. Yohanis Luni, M.Th (.....)
2. Penguji 2 : Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th (.....)
3. Pembimbing 1 : Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si. (.....)
4. Pembimbing 2 : Dr. Calvin Sholla Rupa' M.Th (.....)

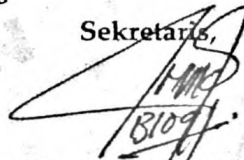
Panitia Ujian Tesis

Ketua,



Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIP. 197910302011011004

Sekretaris,



Christhianny P. L. Ri'si, S.Kom.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esther Epin Tumonglo
NIRM : 20010187
Fakultas : Teologi
Program Studi : Pastoral Konseling
Judul Tesis : Pendampingan Pastoral Terhadap Penderita
Psikosis di Gereja Toraja Jemaat Filadelfia
Kondongan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.



Tana Toraja, 24 Juni 2022

Esther Epin Tumonglo

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esther Epin Tumonglo

NIRM : 20010187

Fakultas/Program Studi : Teologi/Pastoral Konseling

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak LAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah tesis yang berjudul:

Pendampingan Pastoral Terhadap Penderita Psikosis di Gereja Toraja Jemaat Filadelfia Kondongan.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 24 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Esther Epin Tumonglo

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk orang tua saya Luter Lampung (ayah) dan Kristina Ganjang (ibu) yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan baik di S1 maupun S2.

HALAMAN MOTTO

"Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!" (Roma 12:12)

Abstract

ESTHER EPIN TUMONGLO, NIRM: 2001087 thesis writing with title Who is My Neighbor? Pastoral Assistance for Psychosis Sufferers in the Toraja Church of the Filadelfia Kondongan Congregation. Basically, humans were created in the image and likeness of God. However, in the course of human life, it is not uncommon for humans to experience life problems that cannot be controlled and overcome, causing humans to experience mental disorders, both mild and severe. Sufferers of mental disorders, namely psychosis, are people who experience disturbances in thoughts, behavior and feelings which are manifested in the form of a set of symptoms or changes in behavior, and can cause suffering and obstacles in carrying out the person's functions as a human being. Mental imbalance that results in abnormal attitudes and behavior that hinders self-adjustment. This results in mental disorders and is more likely to be influenced by negative things and the mind becomes unstable and makes sufferers unable to adjust to normal humans in general. The church is present to provide service. Psychosis sufferers are humans who are also part of the church and are even created in the image and likeness of God. The church's service to psychosis sufferers is a form of love for fellow humans and love for God. The church needs to be present to provide assistance to people with mental disorders. Departing from this problem, this research aims to determine the importance of pastoral care for people with mental disorders. The type of research used is qualitative research. The research used examines the condition of the object which is developing as it is, not manipulated by the researcher and the presence of the researcher does not affect the dynamics of the object. With the conclusion that the assistance process carried out by the Church will help people with mental disorders to recover from the conditions they are experiencing.

Keywords : Pastoral care, Mental disorder, Psikosis

Abstrak

ESTHER EPIN TUMONGLO, NIRM: 2001087 penulisan tesis dengan judul *Siapakah Sesamaku? Pendampingan Pastoral Terhadap Penderita Psikosis Di Gereja Toraja Jemaat Filadelfia Kondongan*. Pada dasarnya manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Namun dalam perjalanan kehidupan manusia tidak jarang manusia mengalami permasalahan hidup yang tidak dapat dikendalikan dan diatasi membuat manusia mengalami gangguan mental baik pada taraf ringan maupun taraf berat. Penderita gangguan mental yakni gangguan psikosis adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala atau perubahan perilaku, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Ketidakseimbangan mental yang mengakibatkan terjadinya ketidaknormalan sikap dan tingkah laku yang menghambat dalam penyesuaian diri. Hal tersebut mengakibatkan mental terganggu dan lebih cenderung terpengaruh oleh hal-hal negatif dan pikiran menjadi labil dan membuat penderita tidak dapat menyesuaikan diri dengan manusia normal pada umumnya. Gereja hadir menyatakan pelayanan. Penderita psikosis adalah manusia yang juga bagian dari gereja dan bahkan juga diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Pelayanan gereja kepada penderita psikosis sebagai bentuk kasih kepada sesama manusia dan kasih kepada Allah. Gereja perlu hadir memperikan pendampingan bagi penderita gangguan mental. Berangkat dari permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pendampingan pastoral terhadap penderita gangguan mental. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dengan kesimpulan bahwa proses pendampingan yang dilakukan oleh Gereja akan menolong orang dengan gangguan jiwa untuk bisa pulih dari kondisi yang dialami.

Kata Kunci : Pendampingan pastoral, Gangguan Mental, Psikosis